

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan penelitian yang dilakukan di sekolah MI Hidaayatut Thullaab Banjarsari Ngantru Tulungagung dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Perencanaan guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di

MI Hidaayatut Thullaab Banjarsari Ngantru Tulungagung.

Pentingnya perangkat pembelajaran adalah sebagai panduan, tolok ukur, peningkatan profesionalisme dan mempermudah penyampaian materi. Macam-macam perangkat pembelajaran adalah kalender pendidikan, alokasi waktu pembelajaran, program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), jurnal harian mengajar dan penilaian.

Perencanaan pembelajaran di MI Hidaayatut Thullaab Banjarsari Ngantru Tulungagung sangatlah perlu, karena untuk menentukan suatu tujuan dan persiapan dalam proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran mempunyai komponen-komponen pembelajaran antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Silabus.

Perencanaan proses pembelajaran memiliki silabus, pelaksanaan yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Pada sekolah MI Hidaayatut Thullaab

Banjarsari Ngantru Tulungagung ini bahwa perencanaan pembelajaran dibuat secara bersama dengan guru-guru lainnya pada sekolah lain melalui KKG karena sekolah ini menerapkan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik.

2. Pelaksanaan guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Hidayatut Thullaab Banjarsari Ngantru Tulungagung.

Pada pelaksanaan pembelajaran di MI Hidayatut Thullaab Banjarsari Ngantru Tulungagung, guru sebagai pemimpin sebagai pengatur proses pembelajaran. Guru menyiapkan siswa-siswi terlebih dahulu. Setelah siswa sudah siap menerima pelajaran, kemudian pelajaran dimulai. pada proses pelaksanaan pembelajaran, itu dilakukan di dalam ruangan atau di dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran di laksanakan pada pagi hari. Dimana 1 jam pelajaran itu waktunya 35 menit. Jam belajar perminggu itu 38-42 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, penyampaian materi menyesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah direncanakan.

3. Evaluasi guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Hidayatut Thullaab Banjarsari Ngantru Tulungagung.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa teknik evaluasi yang digunakan guru MI Hidayatut Thullaab Banjarsari Ngantru Tulungagung menggunakan teknik penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif yang berfungsi untuk memantau dan penilaian sumatif yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik sudah

terbentuk sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan setelah mereka mengikuti suatu proses pembelajaran dalam rangka waktu.

Pada evaluasi di sini guru melakukan evaluasi dengan bisa melihat dari hasil Ujian tengah semester, ujian akhir semester, ulangan harian, tugas-tugas dan Pekerjaan Rumah (PR) dan penilain tulis. Pada penilaian tulis ini observasinya sambil berjalan atau seiring dengan proses pembelajaran berlangsung. Dari terlaksananya evaluasi maka guru mengadakan remidi bagi siswa yang belum tuntas menguasai Kompetensi Dasar (KD) yang direncanakan. Kemudian dilakukan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas menguasai Kompetensi Dasar (KD) yang direncanakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian seperti tersebut di atas, dinyatakan bahwa Manajemen guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Hidayatut Thullaab Banjarsari Ngantru Tulungagung disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Tidak boleh ramai sendiri dan tidak boleh bermain ketika guru menjelaskan.

- b. Dalam pembelajaran siswa harus lebih berani, aktif, selalu mendengarkan dengan serius dalam pembelajaran, hingga mampu bersaing secara sehat dengan temannya untuk memperoleh nilai terbaik dalam pembelajaran.
- c. Rajin belajar, baik di rumah maupun di sekolah.

2. Bagi Guru

- a. Dalam menjelaskan materi sebaiknya guru menggunakan alat peraga agar siswa lebih mudah dalam memahami materi dan suasana belajar lebih menyenangkan.
- b. Untuk metode ataupun strategi yang digunakan dalam pembelajaran tidak hanya satu metode yang digunakan agar siswa siswi tidak jenuh dan sebisa mungkin bisa membuat siswa belajar dengan tenang dan menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah harus meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran, agar mempermudah guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan semangat dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik di atas.